

ABSTRAK

Reni Susanti (2009/13185).Gambaran Keterampilan Sosial Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP yang Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus dalam Kegiatan Pembelajaran. Skripsi. Jurusan Sejarah–FIS UNP Padang. 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP yang aktif di organisasi kemahasiswaan yaitu kurang baiknya keterampilan sosial mereka dalam proses perkuliahan, padahal organisasi kemahasiswaan merupakan sarana dan wadah dalam menunjang kreatifitas dan potensi diri bagi mahasiswa serta menunjang keterampilan sosial mereka. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keterampilan sosial mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Penelitian ini merupakan penelitian STUDI EVALUATI dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian yaitu mahasiswa Jurusan Sejarah yang aktif di organisasi kemahasiswaan angkatan 2012 dan 2013, teman seangkatan mereka, dan staf pengajar Jurusan Sejarah. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi terhadap mahasiswa Jurusan Sejarah yang aktif di organisasi. Selain itu juga dilakukan wawancara serta dilengkapi dengan studi dokumen. Agar data dalam penelitian ini dapat dipercaya, maka digunakan triangulasi data. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan sosial mahasiswa Jurusan Sejarah sudah baik. Dari tujuh indikator ada empat indikator yang sudah diterapkan mahasiswa dengan baik yaitu kemampuan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, mendengarkan pendapat dan keluhan orang lain, kemampuan memberi dan menerima kritik, dan kemampuan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari sub indikator-indikator keterampilan sosial tersebut yang secara umum sudah menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Sejarah sudah menerapkan indikator tersebut dalam proses perkuliahan. disamping itu ada tiga indikator lain yaitu kemampuan berkomunikasi, kemampuan menghargai diri sendiri dan orang lain, dan kemampuan memberi dan menerima umpan balik, yang belum dimiliki mahasiswa Jurusan Sejarah dalam proses perkuliahan. hal tersebut disebabkan faktor kebiasaan dan budaya belajar yang tidak baik.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial mahasiswa Jurusan Sejarah dalam berorganisasi sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari empat indikator keterampilan yang sudah mereka miliki dengan tiga indikator lagi yang kurang berkembang dengan baik.